

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAE1T
Tanggal : 25/04/22
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
SATUAN KERJA : 677539 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	119,671,405	1,959,409	117,711,996	6,007.52
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2,400,000	0	2,400,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	0	7,519,088	(7,519,088)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(37,595)	37,595	(100.00)
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>0</i>	<i>7,481,493</i>	<i>(7,481,493)</i>	<i>(100.00)</i>
Persediaan	964,327,589	1,227,115,724	(262,788,135)	(21.41)
JUMLAH ASET LANCAR	1,086,398,994	1,236,556,626	(150,157,632)	(12.14)
ASET TETAP				
Tanah	486,852,271,000	486,852,271,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	93,211,063,605	86,516,725,733	6,694,337,872	7.73
Gedung dan Bangunan	231,524,925,578	155,448,624,083	76,076,301,495	48.93
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,908,420,198	3,908,420,198	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	11,285,687,536	10,714,765,036	570,922,500	5.32
Konstruksi Dalam Pengerjaan	46,576,574,330	98,557,942,551	(51,981,368,221)	(52.74)
Akumulasi Penyusutan	(100,882,724,468)	(84,266,182,099)	(16,616,542,369)	19.71
JUMLAH ASET TETAP	772,476,217,779	757,732,566,502	14,743,651,277	1.94
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,220,634,000	1,220,634,000	0	0.00
Aset Lain-lain	446,081,235	456,389,735	(10,308,500)	(2.25)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(653,394,960)	(498,959,597)	(154,435,363)	30.95
JUMLAH ASET LAINNYA	1,013,320,275	1,178,064,138	(164,743,863)	(13.98)
JUMLAH ASET	774,575,937,048	760,147,187,266	14,428,749,782	1.89
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	139,523,928	102,580,276	36,943,652	36.01
Pendapatan Diterima Dimuka	2,016,145,593	1,329,247,510	686,898,083	51.67
Utang Jangka Pendek Lainnya	119,671,405	1,959,409	117,711,996	6,007.52
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,275,340,926	1,433,787,195	841,553,731	58.69
JUMLAH KEWAJIBAN	2,275,340,926	1,433,787,195	841,553,731	58.69
EKUITAS				
EKUITAS				

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIE1T
 Tanggal : 25/04/22
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677539 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Ekuitas	772,300,596,122	758,713,400,071	13,587,196,051	1.79
JUMLAH EKUITAS	772,300,596,122	758,713,400,071	13,587,196,051	1.79
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	774,575,937,048	760,147,187,266	14,428,749,782	1.89

Yogyakarta, 31 Desember 2021
 Kuasa Pengguna Anggaran



Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
 NIP. 196004081986011001
 REKTOR

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 28.297.001.426,- dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 27.414.364.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp 101.195.279.132,- atau mencapai 91,61 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 110.467.904.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp 774.575.937.048,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 1.086.398.994,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 772.476.217.779,- dan Aset Lainnya sebesar Rp 1.013.320.275,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp 774.575.937.048,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 27.349.895.019,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 102.194.285.750,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 74.844.390.731). Kegiatan Non

Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 255.240.236,- dan Rp 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 74.589.150.495,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp758.713.400.071,- ditambah Defisit-LO sebesar (Rp 74.589.150.495,-) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai (Rp 5.667.696.974),- dan ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 93.844.043.520,- menghasilkan kenaikan ekuitas sebesar Rp 13.587.196.051,- sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp 772.300.596.122,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.